

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Harian Kompas memiliki sejarah yang cukup panjang. Sejarah Harian Kompas dapat ditelusuri sejak pertengahan tahun 1960-an, ketika gagasan pendiriannya muncul dari dinamika politik dan kebutuhan akan media yang independen di Indonesia. Pada April 1965, Letjen Achmad Yani mengusulkan kepada Frans Seda agar Partai Katolik memiliki media massa. Usulan ini kemudian ditindaklanjuti dengan melibatkan dua tokoh pers berpengalaman, yakni P.K. Ojong dan Jakob Oetama, yang sebelumnya telah mendirikan majalah Intisari. Nama awal yang direncanakan adalah “Bentara Rakyat”. Namun, atas saran Presiden Soekarno, nama tersebut diubah menjadi “Kompas”, yang melambangkan penunjuk arah bagi masyarakat ([Kompas.id](http://Kompas.id), 2026).

*Harian Kompas* resmi terbit perdana pada 28 Juni 1965. Sejak awal, *Kompas* mengusung semangat jurnalisme berkualitas yang berupaya menjadi sumber informasi yang tepercaya bagi masyarakat Indonesia. Namun, perjalanan awalnya tidaklah mudah. Pada periode 1966–1968, krisis kertas menyebabkan perubahan ukuran dan jumlah halaman koran, bahkan sempat terbit hanya dua halaman pada Maret 1968. Kondisi ini menunjukkan tantangan besar yang dihadapi media cetak pada masa tersebut ([Kompas.id](http://Kompas.id), 2026).

Memasuki era Orde Baru, *Harian Kompas* kembali menghadapi tekanan politik. Pada 20 Januari 1978, Kompas termasuk salah satu dari beberapa media yang dibredel oleh pemerintah. Meski demikian, *Kompas* berhasil terbit kembali pada 6 Februari 1978, menandai ketangguhannya dalam menghadapi tekanan kekuasaan. Pada tahun yang sama, Kompas juga meluncurkan edisi *Kompas* Minggu yang menghadirkan rubrik khas dan analisis mendalam. Sepanjang dekade berikutnya, Kompas terus memperkuat reputasinya sebagai media

berkualitas, termasuk melalui penghargaan jurnalistik, seperti Penghargaan Adinegoro pada 1983.

Pada era 1990-an hingga awal 2000-an, *Kompas* mulai mengembangkan berbagai inovasi dalam praktik jurnalistik. *Litbang Kompas* memperkenalkan jajak pendapat melalui telepon pada 1996 untuk menangkap opini publik terhadap isu-isu penting. Pada 1997, *Kompas* menerapkan sistem cetak jarak jauh guna mempercepat distribusi koran ke pembaca. Selain itu, Kompas juga menunjukkan komitmen sosial dengan tidak menerima iklan rokok dan mendapatkan penghargaan dari WHO pada 1998. Dalam periode ini, Kompas juga menjadi salah satu surat kabar dengan oplah terbesar di Indonesia, bahkan mencapai ratusan ribu eksemplar per hari.

Memasuki era digital, Kompas menghadapi tantangan baru berupa perubahan perilaku konsumsi informasi. Alih-alih mengikuti tren media daring gratis, Kompas memilih mempertahankan kualitas jurnalisme dengan menghadirkan inovasi digital berbasis langganan. Transformasi ini dimulai dengan peluncuran e-paper pada Juli 2008, diikuti pemanfaatan teknologi QR code pada 2009 untuk mengintegrasikan konten multimedia. Selanjutnya, pada 2 Februari 2017, Kompas meluncurkan platform digital Kompas.id sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi sekaligus menjaga standar jurnalisme mendalam ([Kompas.id](https://kompas.id), 2026).

Pada periode setelah 2017, Kompas semakin menegaskan diri sebagai media multiplatform. Pembaruan desain koran dilakukan pada 2018 untuk menyesuaikan kebutuhan visual pembaca modern. Selain itu, aplikasi Kompas.id diluncurkan untuk memperluas akses melalui perangkat seluler. Litbang Kompas juga terus berperan dalam kegiatan riset politik melalui quick count dan exit poll dalam berbagai pemilu. Berbagai penghargaan nasional dan internasional, termasuk dari WAN-IFRA, turut memperkuat posisi Kompas sebagai salah satu media terkemuka di Indonesia ([Kompas.id](https://kompas.id), 2026).

Hingga tahun 2026, *Harian Kompas* telah berkembang dari sebuah perusahaan media berbasis surat kabar cetak menjadi sebuah ekosistem media yang mencakup platform digital, riset, penerbitan, serta berbagai produk non-jurnalistik. Selama lebih dari enam dekade, *Kompas* dengan konsisten telah menjalankan sebuah sistem jurnalisme yang independen, presisi, dan berkedalaman, serta berupaya untuk tetap relevan di tengah perubahan teknologi dan derasnya arus informasi. Dengan mengusung semangat sebagai “penunjuk arah”, *Kompas* terus mempertahankan perannya sebagai sumber informasi yang terpercaya dan memengaruhi perkembangan wacana publik di Indonesia lintas generasi.

### **2.1.1 Visi dan Misi**

Memasuki tahun 2026, *Harian Kompas* mengusung slogan “Multimedia Mencerahkan” yang menekankan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk mencapai kualitas terbaik dirinya sekaligus memberikan kontribusi bermakna bagi masyarakat.

*Harian Kompas* berupaya tetap berada di garis depan dalam memberikan arah di tengah derasnya arus informasi dan perubahan zaman. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat, *Kompas* menghadirkan beragam produk di berbagai platform guna mendorong terciptanya masyarakat yang lebih berdaya, bermakna, dan bijaksana.

Dalam menjalankan misinya, *Kompas* menekankan pentingnya kekayaan wawasan yang didukung oleh ketajaman analisis dan akurasi data. Produk-produk yang dihasilkan diharapkan dapat menginspirasi pembaca agar lebih bijak dalam mengambil keputusan dan langkah hidup, sehingga setiap individu mampu menjadi pribadi yang kompeten dan dapat dipercaya di bidangnya. Selain itu, *Kompas* juga menjunjung tinggi ketulusan dalam menyuarakan hati nurani serta kebenaran, dengan tetap menjaga integritas, menjunjung etika, dan menunjukkan kepedulian dalam upaya mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme yang mencerahkan. Hal

ini tercermin dalam karya jurnalistiknya yang kaya perspektif, mendalam, dan bermakna.

Di sisi lain, Kompas juga menargetkan citra yang bersih dalam melayani masyarakat. Konsistensi dalam menghadirkan jurnalisme berkualitas menjadi komitmen utama, sekaligus upaya berkelanjutan untuk terus menghidupkan jurnalisme yang inspiratif dan mencerahkan di masa depan.

### **2.1.2 Data Umum Perusahaan**

Nama Media : Harian Kompas  
Alamat : Menara Kompas Lantai 5 Jalan Palmerah Selatan  
26 - 28, DKI Jakarta, Indonesia, 10270  
E-mail : hotline@kompas.id  
Situs : kompas.id  
Media Sosial : Harian Kompas

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

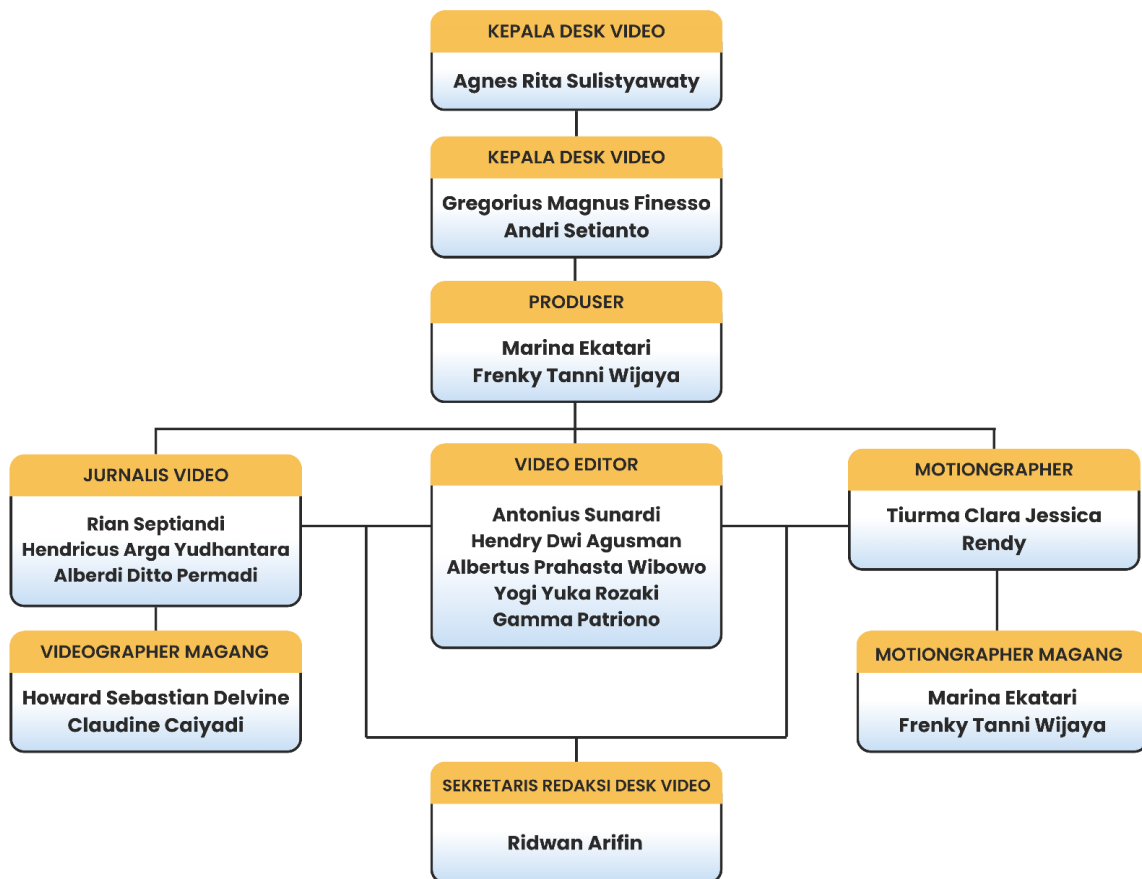
Sesuai dengan laman Organisasi *Kompas.id* (Kompas.id/organisasi, 2026), berikut merupakan struktur organisasi Harian Kompas secara umum.

**Pemimpin Umum** : Lilik Oetama  
**Wakil Pemimpin Umum** : Andy Budiman Kumala, Paulus Tri Agung Kristanto  
**Pemimpin Redaksi** : A. Haryo Damardono  
**Wakil Pemimpin Redaksi** : Adi Prinantyo  
**Redaktur Senior** : Ninuk Mardiana Pambudy  
**Redaktur Pelaksana** : Marcellus Hernowo, Andreas Maryoto, Antonius Tomy Trinugroho, Muhammad Samsul Hadi, Khaerudin

|                                                                  |   |                                |
|------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------|
| <b>Sekretaris Redaksi</b>                                        | : | Dewi Indriastuti               |
| <b>Direktur Bisnis</b>                                           | : | Lukminto Wibowo                |
| <b>Wakil Direktur Bisnis</b>                                     | : | Moris Rusmanto                 |
| <b>GM Litbang</b>                                                | : | Ignatius Kristanto Hadisaputro |
| <b>Wakil GM Litbang</b>                                          | : | Robertus Mahatma Chryshna      |
| <b>GM Integrated Sales &amp; Account Management</b>              | : | Dorothea Devita R.M            |
| <b>GM Integrated Marketing &amp; Commercial Excellence</b>       | : | Diana Eka Puspitasari          |
| <b>Wakil GM Integrated Marketing &amp; Commercial Excellence</b> | : | M. Helman Taofani              |
| <b>GM Circulation &amp; Distribution</b>                         | : | Juanda Eka Setiawan            |
| <b>GM SDM &amp; Operasional</b>                                  | : | Gesit Ariyanto                 |
| <b>GM Technology, Product &amp; Data</b>                         | : | Eberhard Ojong                 |
| <b>GM Event</b>                                                  | : | Budhi Sarwiadi                 |

Sementara itu, di dalam divisi desk budaya yang ditempati oleh penulis, terdapat beberapa posisi yang memiliki tanggung jawab dan perannya masing-masing. Berikut adalah bagan struktur kepengurusan di desk video Harian Kompas/Kompas.id.

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Desk Video



Sumber: Olahan Penulis

### 2.3 Ruang Lingkup Kerja Desk Video

Dalam pelaksanaan kerja magang di Desk Video *Harian Kompas*, sistem kerja berada di bawah koordinasi Agnes Rita Sulistyawati selaku Kepala Desk Video, serta Gregorius Magnus Finesso dan Andri Setianto selaku Wakil Kepala Desk Video. Ketiganya bertanggung jawab dalam menentukan arah editorial, mengawasi proses produksi, serta melakukan evaluasi terhadap seluruh karya video jurnalistik yang diproduksi oleh desk video. Seluruh program dan produk video yang akan dipublikasikan harus melalui *review* dan persetujuan dari kepala

maupun wakil kepala desk video untuk memastikan kualitas jurnalistik serta kesesuaian dengan standar redaksi Harian Kompas.

Dalam proses produksi sehari-hari, desk video terdiri atas beberapa posisi yang saling mendukung, yaitu editor, produser, jurnalis video (*video journalist*), videographer magang, dan video editor. Editor bertanggung jawab melakukan penyuntingan naskah dan evaluasi terhadap hasil produksi sebelum dipublikasikan, sekaligus memproduksi konten video tertentu sesuai kebutuhan redaksi. Produser bertugas mengoordinasikan produksi berita harian, khususnya konten hard news, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan produksi. Sementara itu, jurnalis video bertanggung jawab melaksanakan proses produksi berita secara menyeluruh, mulai dari riset, penyusunan naskah, peliputan, wawancara, pengambilan gambar, perekaman suara, *voice over*, hingga penyusunan *rough cut*. Selanjutnya, video editor bertugas menyunting hasil rekaman menjadi produk akhir sesuai naskah dan arahan editor sebelum dipublikasikan melalui Kompas.id maupun kanal YouTube *Harian Kompas*.

Pada pelaksanaan magang ini, penulis ditempatkan sebagai videographer yang berada di bawah koordinasi jurnalis video serta kepala dan wakil kepala desk video. Meskipun jabatan yang ditentukan oleh HR *Harian Kompas* adalah videographer, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan jurnalis video. Dalam laporan magang ini, istilah jabatan “videographer” dapat disamakan dengan jurnalis video karena adanya kesamaan dalam tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada videographer. Ruang lingkup pekerjaan penulis berfokus pada proses produksi video jurnalistik, khususnya membantu pengambilan gambar untuk berbagai program yang diproduksi oleh desk video, baik di studio maupun di lapangan. Selain melakukan pengambilan gambar, penulis juga bertanggung jawab mempersiapkan peralatan produksi, melakukan pengaturan kamera dan audio selama proses taping, serta membantu dokumentasi visual pada kegiatan peliputan. Dalam beberapa kesempatan, penulis juga diberikan tanggung jawab tambahan berupa penyusunan naskah, perekaman *voice*

*over*, penyusunan *rough cut*, serta pelaksanaan liputan secara mandiri sesuai arahan pembimbing.

